

**REPRESENTASI PEKERJA SEKS PEREMPUAN
DALAM FILM GANGUBAI KATHIAWADI
(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta**



Disusun Oleh : ELVA APRILLIANTY

18.96.0733

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2024

**REPRESENTASI PEKERJA SEKS PEREMPUAN
DALAM FILM GANGUBAI KATHIAWADI
(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta**



Disusun Oleh : ELVA APRILLIANTY

18.96.0733

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2024

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI PEKERJA SEKS PEREMPUAN
DALAM FILM GANGUBAI KATHIAWADI
(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Elva Aprillianty
18.96.0733

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 20 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Wiwid Adivanto, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302477

PENGESAHAN

PENGESAHAN

SKRIPSI

REPRESENTASI PEKERJA SEKS PEREMPUAN DALAM FILM GANGUBAI KATHIAWADI (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Elva Aprillianty

18.96.0733

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 21 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Wiwid Adivanto, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302477

Rivga Agusta, S.IP., MA.
NIK. 190302319

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom
NIK. 190302437

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 21 Desember 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.

NIK. 190302125

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 21 Maret 2024



Elva Aprillianty

NIM. 18.96.0733

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

My help comes from the Lord, who made heaven and earth.

(Psalm 121:2)

*“Take my yoke upon you and learn from Me, for I am gentle and humble in heart,
and YOU FIND REST FOR YOUR SOULS.”*

(Matthew 11:29)

Riuh rendah di kepala, kita butuh jeda.
Kita butuh ruang, agar kembali tenang.

(Elva Aprillianty)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua saya yang Berharga dan Terkasih.

Kakak dan Kakak Ipar saya Terkasih.

Diri Saya Sendiri yang Berharga.

Orang-orang yang saya Kasih dan Mengasihi saya.

Almamater Ilmu Komunikasi.

Fakultas Ekonomi dan Sosial.

Universitas Amikom Yogyakarta.

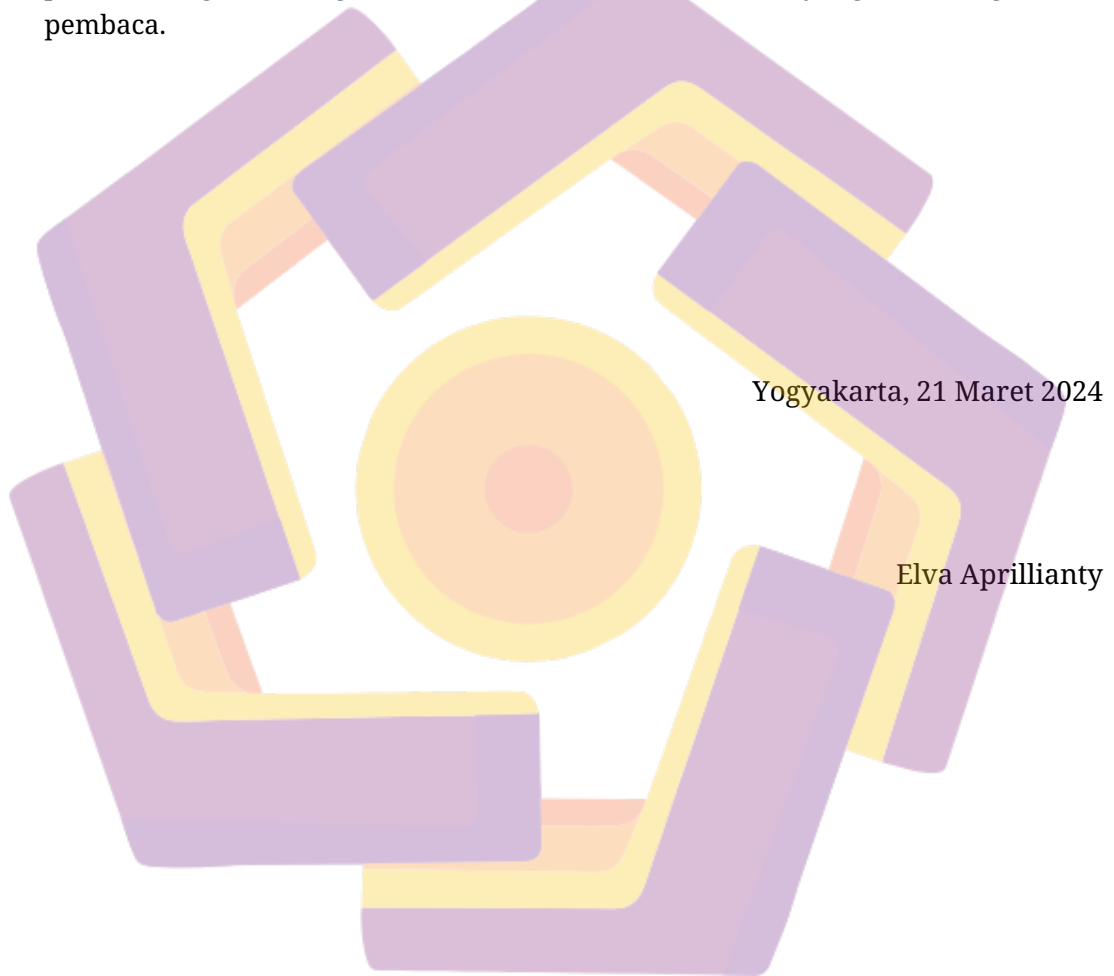
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Representasi Pekerja Seks Perempuan Dalam Film Gangubai Kathiawadi (Analisis Wacana Kritis Sara Mills) dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang Strata 1 Universitas AMIKOM Yogyakarta. Berikut, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, MM selaku Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Ehma Taufiq Luthfi, S.T., M. Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dalam menyelesaikan
5. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Komunikasi dan Civitas Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Kedua orang tua saya terkasih, Bapak Hartawan, S.Pd dan Ibu Sri Suhartati, S.Pd atas segala dukungan moral, materil, doa dan kasih sayang yang tiada berkesudahan.
7. Kakak saya Devi Wandini Sefrianti, S.Pd dan Kakak Ipar saya Kristo Andri Anugrahno, S.Kom yang telah menjadi saudara saya dan telah banyak membantu serta memberikan dukungan.
8. Semua teman-teman Ilmu Komunikasi, khususnya kelas Ilmu Komunikasi 05.
9. Keluarga Besar Ikatan Keluarga Nasrani Amikom Yogyakarta yang telah menjadi tempat bertumbuh dan berkembang dalam banyak hal baik, khususnya di kepengurusan periode 2019/2020 dan 2020/2021 yang mengajarkan peneliti berbagai hal, beserta para Kakak dan Abang alumni yang senantiasa memberi dukungan dalam berbagai bentuk kepada saya selama berproses di Universitas Amikom Yogyakarta.
10. Nabella Anggiaputri Munarto, S.I.Kom yang sudah menjadi teman, sahabat, saudara saya selama berada di Yogyakarta.
11. Kerabat, rekan, teman, kenalan dan semua yang ambil bagian dalam mendukung dan menyemangati peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Semua orang saya temui selama hidup, baik di Yogyakarta maupun di luar Yogya, yang sudah memberikan banyak pelajaran, dukungan dan semangat dengan caranya masing-masing.

13. Terakhir, kepada diri sendiri, terima kasih sudah mau belajar, berjuang dan bertahan sebisa mungkin menjalani kehidupan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih banyak.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan atau minimnya pengalaman dan pengetahuan peneliti. Sekalipun demikian, peneliti berharap Skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya dan peneliti dengan senang hati menerima kritik serta saran yang membangun dari pembaca.



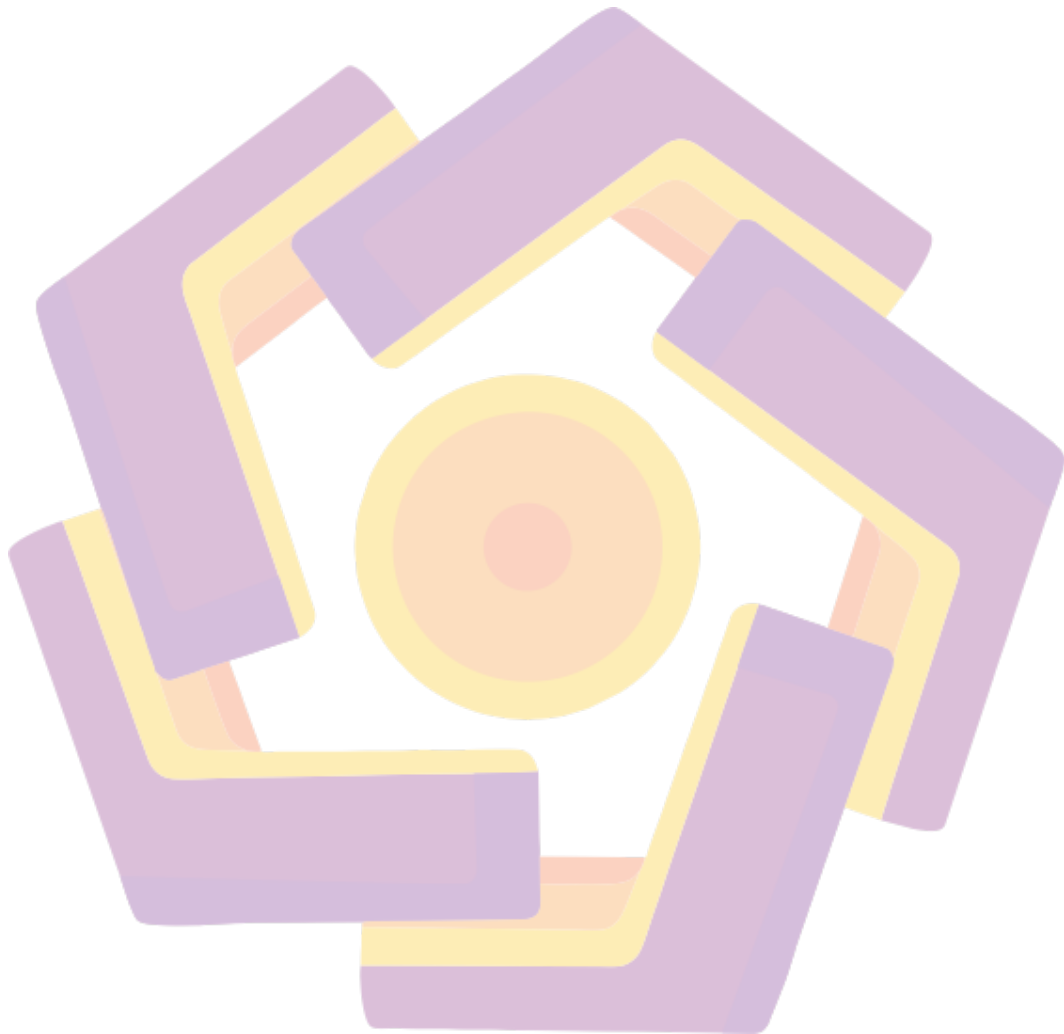
DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| REPRESENTASI PEKERJA SEKS PEREMPUAN DALAM FILM GANGUBAI KATHIAWADI (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS) | i |
| PERSETUJUAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| INTISARI | xiii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Manfaat penelitian..... | 8 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II..... | 10 |
| LANDASAN TEORITIS..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Representasi Stuart Hall | 10 |
| 2.1.2 Analisis Wacana | 11 |
| 2.1.3 Pekerja Seks | 13 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 19 |
| BAB III | 20 |
| METODE PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1 Paradigma Penelitian | 20 |

| | | |
|----------------------------------|---|-----------|
| 3.2 | Jenis Penelitian | 21 |
| 3.3 | Metode Penelitian..... | 21 |
| 3.4 | Objek Penelitian dan Subjek Penelitian | 22 |
| 3.5 | Jenis dan Sumber Data | 22 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| 3.6.1 | Studi Pustaka..... | 23 |
| 3.6.2 | Dokumentaasi..... | 23 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 23 |
| BAB IV | | 25 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 25 |
| 4.1 | Hasil..... | 26 |
| 4.1.1 | Temuan Penelitian..... | 26 |
| 4.2 | Pembahasan | 37 |
| 4.2.1 | Representasi Pekerja Seks Perempuan dalam Film Gangubai Kathiawadi..... | 37 |
| BAB V..... | | 40 |
| PENUTUP..... | | 40 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 40 |
| 5.2 | Saran..... | 41 |
| 5.2.1 | Saran Praktis | 41 |
| 5.2.2 | Saran Akademis | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 42 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| Tabel 4.1 Kerangka Temuan Data Posisi Subjek pada Film Gangubai Kathiawadi.. | 27 |
| Tabel 4.2 Kerangka Temuan Data Posisi Objek pada Film Gangubai Kathiawadi... | 33 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Streaming Charts Just Watch..... | 3 |
| Gambar 1.2 Cover Film Gangubai Kathiawadi..... | 4 |
| Gambar 1.3 Data Pelecehan Seksual Di Indonesia Tahun 2022..... | 6 |
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 18 |
| Gambar 4.1 Temuan Data Posisi Subjek..... | 27 |
| Gambar 4.2 Temuan Data Posisi Subjek..... | 28 |
| Gambar 4.3 Temuan Data Posisi Subjek..... | 28 |
| Gambar 4.4 Temuan Data Posisi Subjek..... | 28 |
| Gambar 4.5 Temuan Data Posisi Subjek..... | 28 |
| Gambar 4.6 Temuan Data Posisi Subjek..... | 28 |
| Gambar 4.7 Temuan Data Posisi Subjek..... | 29 |
| Gambar 4.8 Temuan Data Posisi Subjek..... | 29 |
| Gambar 4.9 Temuan Data Posisi Subjek..... | 29 |
| Gambar 4.10 Temuan Data Posisi Subjek..... | 30 |
| Gambar 4.11 Temuan Data Posisi Subjek..... | 30 |
| Gambar 4.12 Temuan Data Posisi Subjek..... | 30 |
| Gambar 4.13 Temuan Data Posisi Subjek..... | 30 |
| Gambar 4.14 Temuan Data Posisi Subjek..... | 30 |
| Gambar 4.15 Temuan Data Posisi Subjek..... | 31 |
| Gambar 4.16 Temuan Data Posisi Subjek..... | 31 |
| Gambar 4.17 Temuan Data Posisi Objek..... | 33 |
| Gambar 4.18 Temuan Data Posisi Objek..... | 34 |
| Gambar 4.19 Temuan Data Posisi Objek..... | 34 |
| Gambar 4.20 Temuan Data Posisi Objek..... | 34 |
| Gambar 4.21 Temuan Data Posisi Objek..... | 34 |
| Gambar 4.22 Temuan Data Posisi Objek..... | 34 |
| Gambar 4.23 Temuan Data Posisi Objek..... | 35 |
| Gambar 4.24 Temuan Data Posisi Objek..... | 35 |
| Gambar 4.25 Temuan Data Posisi Objek..... | 35 |

ABSTRACT

Sex workers are almost always played by women in most films, including the film Gangubai Kathiawadi. Things like this ultimately influence society's assessment of women who work as sex workers and emphasize this work. On the one hand, the audience will empathize with the role of Ganga, a woman who is tricked and sold by her lover. On the other hand, the representation of female sex workers in society is biased. Women are seen as weak, intimidated, and even seen as objects that can be owned. Often, depictions position women as "whiny" and "low self-esteem" creatures. As a result, these stereotypes are used to strengthen and create prejudices in male audiences and also to damage self-perception and limit women's social aspirations. In this film, the audience is invited to have a sense of empathy and is directed to position themselves towards the character Gangu. On the other hand, the representation of female sex workers in this film is biased. To answer this problem, the research method used is Sara Mills' critical discourse analysis method. This method analyzes a discourse seen from two positions, namely the subject-object position and the reader's position. Critical discourse analysis is often used in research that focuses on discourse about women. The focus of this method is on how women are presented in texts, whether in novels, pictures or news. The method used in this research is qualitative with a constructivism paradigm. The theory used in this research is Stuart Hall's representation theory. He explains representation as an abstract concept in the head, translated into language with the aim of being able to connect concepts and ideas about something with certain signs and symbols. The data used is a series of images and dialogue in the film. The results of this research show that even though women are the subject of storytelling, the representation of women in films is still biased. In the film Gangubai Kathiawadi, women are still depicted as weak, unable to fight, their position is still below men and are only objects of exploitation by men. The concept of justice and gender equality that is presented in the film does not really exist because there is still harmony between the positions of men and women or the position of one woman and another, as well as stereotypes of female sex workers in society. Researchers hope that this research can be used as a reference for further research.

Keywords: Gangubai Kathiawadi, Objects, Sex Workers, Readers, Women, Representation, Subjects

INTISARI

Pekerja seks hampir selalu diperankan oleh Perempuan di dalam kebanyakan film, termasuk dalam film *Gangubai Kathiawadi*. Hal seperti ini pada akhirnya memengaruhi penilaian masyarakat terhadap Perempuan yang berprofesi sebagai pekerja seks serta merendahkan pekerjaan tersebut. Di satu sisi, penonton akan berempati kepada peran Ganga, seorang Perempuan yang ditipu dan dijual oleh kekasihnya. Di sisi lain, representasi pekerja seks Perempuan dalam lingkup masyarakat menjadi bias. Perempuan dipandang sebagai kaum yang lemah, terintimidasi, bahkan dipandang sebagai objek yang dapat dimiliki. Seringkali, sutradara memosisikan Perempuan sebagai makhluk yang "cengeng" dan "rendah diri". Akibat, stereotip tersebut digunakan untuk memperkuat dan menciptakan prasangka-prasangka penonton laki-laki dan juga untuk merusak persepsi diri serta membatasi aspirasi sosial Perempuan. Dalam film ini, penonton diajak memiliki rasa empati dan diarahkan untuk memosisikan diri pada tokoh Ganga. Di sisi lain, representasi pekerja seks Perempuan dalam film ini menjadi bias. Untuk menjawab permasalahan tersebut, metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis wacana kritis Sara Mills. Metode ini menganalisis suatu wacana dilihat dari dua posisi, yaitu posisi subjek-objek dan posisi pembaca. Analisis wacana kritis sering digunakan dalam penelitian yang menitikberatkan pada wacana tentang Perempuan. Titik perhatian metode ini adalah tentang bagaimana Perempuan ditampilkan dalam teks, baik itu di dalam novel, gambar, ataupun berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori representasi Stuart Hall. Dia menjelaskan representasi sebagai konsep abstrak di kepala, diterjemahkan ke dalam bahasa dengan tujuan agar dapat menghubungkan konsep dan ide tentang suatu hal dengan tanda dan simbol-simbol tertentu. Data yang digunakan adalah rangkaian gambar dan dialog dalam film. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Perempuan menjadi subjek pencerita, akan tetapi representasi Perempuan dalam film masih bias. Dalam film *Gangubai Kathiawadi* Perempuan masih digambarkan sebagai sosok yang lemah, tidak dapat melawan, kedudukannya masih dibawah laki-laki dan hanya menjadi objek eksploitasi oleh pihak laki-laki. Konsep keadilan dan kesetaraan gender yang dimunculkan dalam film pun tidak benar-benar ada karena masih terlihat kesenjangan antara posisi laki-laki dan Perempuan atau posisi Perempuan yang satu dengan Perempuan lainnya, serta stereotip para pekerja seks Perempuan di tengah masyarakat. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Gangubai Kathiawadi*, Objek, Pekerja Seks, Pembaca, Perempuan, Representasi, Subjek.